UNIVERSITAS GADJAH MADA
PERJALANAN SASTRAWAN ARAB DI INDONESIA DALAM NOVEL RIHLATU JAWA AL-JAMILATU KARYA SHOLEH BIN ALI AL-HAMID
HERMAWATI PUTRI D I, Dr. Hindun, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Perjalanan Sastrawan Arab di Indonesia dalam Novel *Riḥlatu Jāwā Al-Jamīlatu* Karya Sholeh bin Ali Al-Hamid

Oleh : Hermawati Putri Dian Insani

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perjalanan sastrawan Arab di Indonesia dalam novel *Riḥlatu Jāwā Al-Jamīlatu* Karya Sholeh bin Ali Al-Hamid. Perjalanan sastrawan Arab di Indonesia dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan teori Sastra Perjalanan Carl Thompson. Teori Sastra Perjalanan Carl Thompson mengungkapkan pola penggambaran dunia, pengungkapan diri, serta representasi liyan dalam novel. Ketiga hal tersebut menghasilkan agenda perjalanan dan ideologi pengarang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif untuk menjabarkan kata atau kalimat yang menjadi data dalam tahap analisis.

Hasil penelitian menyatakan bahwa penggambaran dunia dalam novel tersebut dominan pada gambaran yang objektif. Kemudian pada pengungkapan diri, pengarang memiliki subjek romantik karena ia menunjukkan respon atau tanggapan terhadap lokasi baru yang dikunjunginya. Dalam representasi liyan, pengarang dominan menunjukan pandangan neo-kolonial. Ia menunjukan sikap netral, tidak merendahkan pihak lain, dan menyampaikan peliyanan dengan cara yang positif.

Pola penggambaran dunia, pengungkapan diri, dan representasi liyan dalam novel tersebut menghasilkan agenda perjalanan dan ideologi pengarang. Dalam agenda perjalanan, implikasi yang dominan dalam novel tersebut adalah implikasi politis. Implikasi politis yang diwacanakan oleh Sholeh bin Ali Al-Hamid selaku penulis adalah menyebarkan agama Islam serta meningkatkan pendidikan di Indonesia. Agenda perjalanan tersebut menyiratkan ideologi Sholeh bin Ali Al-Hamid. Al-Hamid berprinsip pada tiga hal, yaitu islamisme, humanisme, dan nasionalisme. Ideologi Islamisme merupakan ideologi yang paling banyak digambarkan dalam novel *Riḥlatu Jāwā Al-Jamīlatu.* Demi mewujudkan agenda perjalanan tersebut, ia mengunjungi dan mengajar beberapa sekolah-sekolah agama Islam yang didirikan orang Arab serta ulama-ulama *Ḥaḍramiy* di Indonesia. Perjalanan yang dilakukan mengarah pada ideologi Islamisme yang ada dalam diri pengarang. Oleh karena hal tersebut, Al-Hamid bermaksud untuk mensyiarkan agama Islam melalui Kaum *Ḥaḍramiy* di Indonesia.

Kata Kunci: Sastra Perjalanan Carl Thompson, *Riḥlatu Jāwā Al-Jamīlatu*

UNIVERSITAS GADJAH MADA
PERJALANAN SASTRAWAN ARAB DI INDONESIA DALAM NOVEL RIHLATU JAWA AL-JAMILATU KARYA SHOLEH BIN ALI AL-HAMID
HERMAWATI PUTRI D I, Dr. Hindun, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

A Journey of Arab Writer in Indonesia in The Novel *Riḥlatu Jāwā Al-Jamīlatu* By Sholeh bin Ali Al-Hamid

By : Hermawati Putri Dian Insani

This study aims to reveal the journey of Arab writer in Indonesia in the novel *Riḥlatu Jāwā Al-Jamīlatu* By Sholeh bin Ali Al-Hamid. The journey of Arab writer in Indonesia in this study used the Travel Writing theory by Carl Thompson. Travel Writing theory describe reportation of the world, revealing the self, and representation the others in the novel. That produces the travel agenda and ideology. The method used a qualitative descriptive method to describe words or sentences that became data in the analysis stage.

This research obtains that the reportation the world in the novel are mostly objective. On revealing the self, the author has a romantic subject because he shows a response to the new location he visits. In representation of other, the author predominantly demonstrates a neo-colonial. He showed a neutral attitude, did not demean the other party, and conveyed the message in a positive way.

The pattern of reportation the world, revealing the self, and representation of others in the novel produces the travel agenda and ideology. On the agenda, the dominant implication in the novel is the political implication. The political implications by Sholeh bin Ali Al-Hamid as the author are spreading Islam and improving education in Indonesia. The travel agenda implies the ideology of Sholeh bin Ali Al-Hamid. Al-Hamid is principled on three things, there are Islamism, humanism, and nationalism. The Islamism is the most ideology in the novel *Riḥlatu Jāwā Al-Jamīlatu*. He visited and taught several Islamic schools founded by Arabian and Ḥaḍramiy scholars in Indonesia to realize the agenda. This journey led to the ideology of Islamism that existed by author. Therefore, Al-Hamid intended to broadcast Islam through the Ḥaḍramiys in Indonesia.

Keywords: Travel Writing by Carl Thompson, *Riḥlatu Jāwā Al-Jamīlatu*

UNIVERSITAS GADJAH MADA
PERJALANAN SASTRAWAN ARAB DI INDONESIA DALAM NOVEL RIHLATU JAWA AL-JAMILATU KARYA SHOLEH BIN ALI AL-HAMID
HERMAWATI PUTRI D I, Dr. Hindun, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ملخص

رحلة الأديب العربي في إندونيسيا في رواية **رحلة جاوا الجميلة**
لصالح بن علي الحميد

الكاتبة : هرماواتي فوتري ديان إنساني

تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن رحلة الأدباء العرب في إندونيسيا في رواية **رحلة جاوا الجميلة** لصالح بن علي الحامد. تم تنفيذ عن رحلة الأدباء العرب في إندونيسيا في هذه الدراسة باستخدام نظرية أدب الرحلة لكارل طومسون. أدب الرحلة لكارل طمسون يبين عن التقارير في العالم، والكشف عن الذات، وتمثيل الآخرين في الرواية. تلك الاحوال، يحصل على جدول أعمال السفر والأيديولوجية. والطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة وصفية نوعية لوصف الكلمات أو الجمل التي أصبحت بيانات في مرحلة التحليل.

يحصل هذا البحث على أن تقارير العالم في الرواية هي صورة موضوعية. ثم عند الكشف عن الذات، لدى المؤلف موضوع رومانسي لأنه يظهر استجابة للموقع الجديد الذي يزوره. في تمثيل للآخرين، يظهر المؤلف في الغالب استعمارا جديدا. لقد أظهر موقفا محايدا، ولم يحط من قدر الطرف الآخر، ونقل الرسالة بطريقة إيجابية.

ينتج التقارير في العالم، والكشف عن الذات، وتمثيل الآخرين في الرواية جدول أعمال السفر والأيديولوجية. على جدول الأعمال، فإن المعنى الأكثر في الرواية هو التأثير السياسي. الآثار السياسية التي أعلنها صالح بن علي الحامد كمؤلف تنشر الإسلام وتحسن التعليم في إندونيسيا. جدول أعمال الرحلة ينطوي على أيديولوجية صالح بن علي الحامد. الحامد يقوم على ثلاثة أشياء، هي الإسلامية، والإنسانية، والقومية. أيديولوجية الإسلامية هي الأيديولوجية الأكثر تصويرا على نطاق في رواية **رحلة جاوا الجميلة**. ومن أجل تحقيق جدول الأعمال، زار ودرس العديد من المدارس الدينية الإسلامية التي أسسها العرب وكذلك علماء الحضراميون في إندونيسيا. تمت الرحلة إلى أيديولوجية الإسلامية التي كانت موجودة في المؤلف. لذلك، كان الحامد ينوي بث الإسلام من خلال الحضراميين في إندونيسيا.

الكلمة الدلالية : أدب الرحلات لكارل طومسون، رحلة جاوا الجميلة